

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian berfungsi dalam menguji keterkaitan dalam menghubungkan antara variabel independen seperti ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, intensitas modal, intensitas persediaan, jenis auditor dan tanggung jawab sosial dengan variabel dependen yakni penghindaran pajak. Terdapat 355 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel selama periode 2014 hingga 2018. Perusahaan yang diteliti dapat diperoleh pada website www.idx.co.id.

Hasil uji hipotesis diperoleh melalui analisis data regresi panel. Setelah diuji, terdapat kesimpulan hipotesis yang terdiri dari H_{1a} ukuran perusahaan, H_{2a} *leverage* terbukti memiliki pengaruh signifikan negatif pada penghindaran pajak ETR 1, dan H_{2b} *leverage* terbukti memiliki pengaruh signifikan negatif pada penghindaran pajak ETR 2, H_{4a} intensitas modal terbukti memiliki pengaruh positif pada ETR 1, H_{4b} intensitas modal terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ETR 2, H_{3a} yaitu profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada ETR 1, H_{3b} yaitu profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap ETR 2, H_{1b} ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dengan variabel dependen penghindaran pajak ETR 2, serta H_{5a} dan H_{5b} yaitu intensitas persediaan, H_{6a} dan H_{6b} yaitu jenis auditor, H_{7a} dan H_{7b} yaitu variabel tanggung jawab sosial tidak memiliki pengaruh dengan variabel dependen ETR 1 dan ETR 2.

5.2 Keterbatasan

Sepanjang menjalankan sebuah penelitian, terdapat keterbatasan dalam menciptakan hasil penelitian, yakni berupa:

1. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari BEI dengan jangka waktu penelitian yaitu lima tahun sejak periode 2014-2018
2. Perusahaan-perusahaan tertentu yang terdaftar di BEI tidak mengungkapkan pembaharuan terkait laporan tahunan periode 2014 hingga 2018 secara lengkap, dan menyebabkan sampel tereliminasi dari kriteria sehingga sampel menjadi berkurang.

3. Terdapat variabel lain yang mampu memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak selain dari pada variabel ukuran perusahaan, intensitas persediaan, *leverage*, profitabilitas, intensitas modal, jenis auditor, serta tanggung jawab sosial seperti umur, tata kelola suatu entitas, pertumbuhan penjualan, kompensasi rugi fiskal, intensitas aset tetap, *earning management*, dan masih banyak variabel yang mampu memberikan keterkaitan.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilihat melalui kelebihan dan kekurangan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi dengan maksud dan tujuan agar dikemudian harinya dapat berguna dan memperoleh manfaat yang lebih baik. Pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rekomendasi sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi peneliti dan akademisi, untuk kedepannya dapat diperkirakan dapat menambah sampel penelitian seperti membuat perbandingan antara negara maju dan berkembang. Peneliti dapat menambahkan periode penelitian, dan variabel-variabel yang diperkirakan mampu memberikan keterkaitan dengan variabel penghindaran pajak. Dengan demikian, diharapkan mampu menghasilkan keterkaitan yang tepat, valid, dan informasi yang baik. Management pada perusahaan yang telah go public hendaknya memperhatikan didalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perpajakan yang akan diterapkan dalam perusahaan.
2. Bagi pemerintahan, sumber penghasilan negara yaitu berasal dari pembayaran pajak. Suatu perusahaan alangkah lebih baiknya membayar pajak sesuai dengan aturan yang ada, namun terkadang perusahaan sering kali mencari celah-celah kecil dalam perpajakan untuk meminimalisir pembayaran pajak. Oleh karena itu, diharapkan Direktur Jendral Pajak dapat meminimalisir kesempatan-kesempatan yang dapat memberikan peluang bagi manajemen untuk menetapkan ketentuan mengenai perpajakan di perusahaan.